## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Politik identitas dapat dikatakan sebagai salah satu eksternalitas dari kebhinnekaan Indonesia. Isu politik identitas menjadi warna tersendiri pada aktivitas politik di beberapa daerah di Indonesia, terutama pada masa-masa pesta demokrasi rakyat. Terdapat peserta (calon) yang cenderung tertarik menggunakan isu-isu identitas sebagai daya tariknya untuk mencapai kepentingan politis.
- 2. Menguatnya isu politik identitas menjadi ancaman tersendiri bagi eksistensi Bhinneka Tunggal Ika. Masyarakat yang terlanjur larut dengan sifat ego sektoral akan menjauhkannya dari tujuan satu bangsa yang diamanahkan melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika hanya sekedar menjadi gugusan kata indah tanpa arah aktualisasi dan operasionalisasi yang jelas.
- 3. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah posisi isu politik identitas, dari ancaman kemudian menjadi peluang untuk mendorong optimalisasi penerapan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu: 1) memasyarakatkan pemahaman dan aplikasi terkait wawasan kebangsaan, 2) menerapkan demokrasi konsosiasional, dan 3) mengedepankan etika identitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan yaitu:

- 1. Bagi lembaga pendidikan baik formal maupun non formal hendaknya menyisipkan pengetahuan tentang empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara pada materi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik.
- 2. Mengaktualisasikan pemahaman sekaligus penerapan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam setiap momen lokal maupun nasional melalui kegiatan-kegiatan sederhana namun menyentuh substansi yang diharapkan.
- 3. Perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk meredam berdirinya partai-partai politik yang terlalu menggembor-gemborkan isu primordialisme dan etnosentrisme yang mengarah ke isu politik identitas.

